

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi nilai *Mealtable Sharing* dalam membina keharmonisan keluarga Kristen di Jemaat GKSI Agape Bulaya' dalam keluarga sudah berjalan dengan baik. Dengan *mealtable sharing* terdapat nilai-nilai positif dan nilai-nilai yang dapat mempererat keharmonisan hubungan kasih di dalam keluarga seperti:

1. Kasih sayang yaitu merupakan keluarga berbagi cerita, pengalaman atau berdiskusi antar seluruh anggota keluarga. Kasih yang dimiliki maka meja makan pun menjadi wadah dimana orang tua mencurahkan kasih dan sayangnya pada anak-anak
2. Saling pengertian yaitu dapat memperkuat ikatan keluarga dengan berbagi cerita sehingga dapat memahami kehidupan dengan satu sama lain, atau memberikan pengajaran pendidikan kepada anggota keluarga yang membentuk sikap dan sifat anak-anak.
3. Mempunyai waktu bersama yaitu kebiasaan, keluarga untuk melakukan kegiatan makan bersama di meja makan, untuk dapat membantu keluarga memperkuat hubungan satu dengan yang lain dalam keluarga. , proses

pengajaran tersebut menghasilkan perkembangan anak baik secara kognitif, moral, spiritual, dan sosial anak terpenuhi dan berjalan dengan baik

4. Rasa kebersamaan Percakapan di meja makan dapat membantu meningkatkan hubungan antar anggota keluarga. Ketika seluruh keluarga berkumpul dan berbicara, hal ini dapat memperkuat ikatan keluarga dan membangun rasa kebersamaan.
5. Empati Percakapan di meja makan juga membantu meningkatkan keterampilan sosial, seperti kemampuan mendengarkan dan berbicara dengan sopan. Ini penting untuk membantu anak-anak belajar bagaimana berkomunikasi dengan orang lain dan membangun keterampilan sosial yang sehat.
6. Komunikasi atau pengajaran Percakapan di meja makan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota keluarga. Ketika anggota keluarga berbicara tentang topik tertentu, hal ini dapat membuka pikiran dan membantu meningkatkan pemahaman tentang suatu topik.

Nilai Tradisi meja makan memiliki peran penting dalam membentuk kebersamaan, komunikasi, dan keharmonisan dalam keluarga. Nilai-nilai seperti kasih sayang, pengertian, dan tanggung jawab dapat diperkuat melalui tradisi ini. Dalam konteks Kristen, tradisi percakapan di meja makan juga menjadi sarana untuk memperdalam iman dan menghormati pengorbanan Kristus. Oleh karena itu, menjaga tradisi ini dapat membawa manfaat positif dalam membangun hubungan yang kuat dan harmonis antara orang tua dan anak dalam keluarga

B. SARAN

1. Orang tua di Jemaat GKSI Jemaat Agape Bulaya'

Bagi orang tua memberikan sarana dan dukungan emosional kepada orang tua adalah suatu hal yang penting dalam menjaga kesehatan mental mereka. Bagi keluarga yang sudah melakukan kebiasaan makan bersama di meja makan dan akhirnya keluarga bisa membangun keharmonisan dengan mempunyai nilai-nilai seperti kasih sayang, saling pengertian, selalu ada waktu untuk bersama-sama, ada rasa kebersamaan, rasa empati, dan selalu melakukan komunikasi di dalam keluarga untuk itu, keluarga teruskan memperkuat hubungan positif dalam keluarga dapat mendukung perkembangan anak-anak dan menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan bersama. Hal ini keluarga lainnya juga bisa melakukan kegiatan makan bersama di dalam keluarga dan juga bisa sehingga juga bisa membangun hubungan harmonis dalam keluarga.

2. Bagi Anak-anak di Jemaat GKSI Agape Bulaya'

Bagi Jemaat GKSI Agape Bulaya' secara khusus anak-anak dan bahkan semua orang percaya hendaknya membangun komunikasi. Hendaknya antar anggota keluarga membangun komunikasi yang kemudian akan membawa kedalam harmonis dalam keluarga. Dan melalui tulisan ini memberikan sumbangsi pemikiran mengenai nilai *Mealable Sharing* dalam membina keharmonisan keluarga Kristen, Terbuka: Membuka diri untuk berbicara tentang perasaan dan pengalaman mereka, Belajar Etika: Mengikuti etika makan, seperti bersyukur sebelum makan, dan menghargai makanan, Memahami Nilai Keluarga: Menyadari dan menghargai nilai-nilai keluarga yang ditanamkan oleh orang Menjaga Kesehatan: Memahami pentingnya makan sehat dan menjaga tubuh agar tetap sehat, Bertanggung Jawab: Terlibat dalam persiapan dan pembersihan setelah makan, belajar tanggung jawab

dan kerjasama, Berbicara dengan Orang Tua: Terbuka terhadap komunikasi dengan orang tua, berbagi pengalaman dan perasaan, Hormati

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti nilai di percakapan di meja makan yang berdampak dalam keharmonisan dalam keluarga.